

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian ini dilakukan untuk mengungkap pengaruh peran auditor terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik menggunakan kata-kata maupun angka-angka (Hidayat, 2010).

3.2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah peran auditor internal, apakah mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi perusahaan.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Dalam pengumpulan data yang akan di analisis, penulis menggunakan data primer yang didapat dari hasil kuesioner yang dibagikan ke perusahaan SPPBE (Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji). Uma sekaran (2011) data primer data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Adapun cara untuk mendapatkan data primer yaitu dengan menyebarkan kuesioner yang menggunakan skala ordinal. Kuesioner merupakan teknik

pengumpulan data melalui responden dengan mengajukan dan menyebarkan beberapa pertanyaan secara tertulis.

3.3.2. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang akan diolah dari hasil kuesioner yang disebar ke perusahaan SPPBE (Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji).

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen dalam bentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Paramita dan Rizal, 2018:59). populasi dalam penelitian ini adalah auditor internal perusahaan SPPBE (Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji) yang memiliki auditor dengan jumlah 50 dari 50 perusahaan yang akan dikirimkan kuesioner.

Tabel 3.1
DAFTAR PERUSAHAAN SPPBE

NO	NAMA SPPBE	ALAMAT	KOTA
1	PT.WANANTARA DHARMA SATRIA	JL. Raya lubuk pakem Medan	Medan
2	PT.TRIHATRAS NUSANTARA	JL. Tanjung selamat kecamatan medan	Medan
3	PT.SUMAN GAUNG PERSADA	JL. Berbek industri V/5 Waru Sidoarjo	Sidoarjo
4	PT. ANDHIKA DIAN UTAMA	JL. Margo mulyo No. 44 surabaya	Surabaya
5	PT. GEHA INTI CITRA	Desa Kepuharjo kec.karangploso Malang	Malang
6	PT. SINAR MUTIARA INDAH	JL. Raya ngurah rai Denpasar – Bali	Bali
7	PT. DEWATA GASSARI	JL. Gatot subroto n0.86 Denpasar	Denpasar
8	PT. SINAR HASIL BUANA	JL. Raya Kediri	Kediri

		Kertosono km 8	
9	PT. ADI KARTIKA SATRIA	Desa Sukomulyo km 24 Manyar kec. Gresik	Gresik
10	PT. INDOTAMA ARYANUSA	JL. Raya By Pass desa sidomulyo kab. Sidoarjo	Sidoarjo
11	PT. SURYA MITRA IMPREZA PRATAMA	JL. Raya Pasuruan- Probolinggo	Probolinggo
12	PT. SOLUSINDO INNOVATIVE	JL. Karang Sono Raya no.13 Malang	Malang
13	PT. RAMA MANGGALA GAS	JL. Imam Bonjol Rt 01 Rw 06 Kota blitar	Blitar
14	PT.PATERMAN PETRONIAGA	Ds. Domas Kec Trowulan Mojokerto	Mojokerto
15	PT. SUMBER BINA USAHA MANDIRI	Ds. Tanggungan Kec Gudo Jombang	Jombang
16	PT. ANTAWIRYO ADHI GUNA	JL. Raya Ngawi Caruban Km 4 Ngawi Jatim	Ngawi
17	PT. AGAM SEULAWAH JAYA	JL. Raya Sumpersari kec. Balulawang malang Jatim	Malang
18	PPT. GAS BUMI NUSANTARA JAYA	JL. Gondang Manis no. 20 Bandar, Kab Jombang	Jombang
19	PT. AMANAH DATA REKA	Ds. Pucang Rejo, Kec Gemuh Kendal	Kendal
20	PT. ARWANA JAYA SENTOSA	JL. Mataram no. 8 Kec. Tegal	Tegal
21	PT. TUNAS SATRIA MANDIRI	Ds Sitimulyo Kec. Piyungan Yogyakarta	Yogyakarta
22	PT. RESTUGAS AJI	JL. Solo Sragen Palur Surakarta	Surakarta
23	PT. INDAH SRI REDJEKI	JL. Raya Solo kab. Boyolali	Boyolali
24	PT. NUSA PRADIPTA SENTOSA	Desa Papringan Kec. Kaliwungu kudu Jateng	Kudu
25	PT. GIAD INTI LESTARI	Desa. Binong, kec Ciseeng Bogor	Bogor
26	PT. DANA USAHA MAKMUR	Jl. Cirebon Losari km. 22.5 Gebang Mekar, Cirebon	Cirebon
27	PT. PRAHAJA PANCA VANO	Jl. Raya Sarang Bangau no. 18 Clincing	Clincing
28	PT. CIAYUMAJAKUNING GAS	Jl. Raya Kanci Losari no. 10 Cirebon	Cirebon
29	PT. SURYA ARTHA CHANYA	Jl. Raya Parung Bogor, Jampang Kemang, Bogor	Bogor
30	PT. REMAJA BANGUN	Jl. TB Simatupang Pasar	Jakarta

	KENCANA UTAMA	Minggu Jakarta Selatan	Selatan
31	PT. ATENA BANGUN MANDIRI	Jl. Raya Mauk Ds. Kosambi kec. Sukadiri kab. Tangerang	Tangerang
32	PT. PURWASUKA JAYA GAS	Jl. Raya km. 8 ds. Batangsari, kec. Sukasari Kab. Subang	Suabng
33	PT. GASINDO PRINANTI NUSA	Jl. Raya Subang Pagaden desa patok Kab. Subang	Subang
34	PT. PENTA CIPTA SELARAS	Jl. Raya Purwasar Ds. Purwasari km. 18 Karawang	Karawang
35	PT. PACIFIC SUMBER SEGARA	JL. Mustika Sari – Kodya Bekasi	Kodya Bekasi
36	PT. IRAJAYA	Jl. Veteran II No. 1 Desa Teluk Pinang Ciawi Bogor	Ciawi Bogor
37	PT. BINA LOKA CIPTA	Jl. Gatot Subroto 49-50 Cikarang	Cikarang
38	PT. KARYABHAKTI INSAN UTAMA	Jl. Raya PLP Curug, No.49 Curug-Tangerang	Tangerang
39	PT. GASINDO CITRA PERWIRA	Jl. Raya Nagrog No. 729 Ds. Cicalengka Bandung	Bandung
40	PT. BAJUBANG GASINDO	Jl. Kerkof No. 162 Cimahi- Bandung	Bandung
41	PT. SURYANDRA NUSA BHAKTI	Jl. Ambon Blok A1 No.01 Jakarta Utara	Jakarta
42	PT. MADALAGIRI KARYA RAYA	Jl. Cipamokolan Bandung – 40296	Bandung
43	PT. SUMBAHAN WIRA KARTIKA	Desa Terate Kec. Kramat Watu Kab. Serang	Serang
44	PT. AMINDO SINAR NUSA	Desa Griasih Kec. Batu Jalar – Bandung	Bandung
45	PT. ARBITH ENERGI PERKASA	Desa Karang Tengah Kec. Batang Anai Kab. Padang	Karawang
46	PT. CHUNUR COMPANY	Desa Bojong Kec. Karang Tengah Kec. Cianjur	Cianjur
47	PT. PRIMA AUTO SEJAHTERA	Komp. Industri Mekar jaya Kec. Sepatan Kab. Tangerang	Tangerang
48	PT. SURYA ALAM PRATAMA	Jl. Raya Pondok Gede Bekasi Kel. Jatisari Kec. Bekasi	Bekasi
49	PT. SINAR MUTIARA INDAH	Jl. Srengseng Raya No.62- Kebon Jeruk	Jakarta Barat

		Jakarta Barat	
50	PT. ERAMINA KENCANA	Jl. Raya Cakung Clincing Jakarta Timur	Jakarta Timur

3.4.2. Sampel

Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah *stratified sampling* yang secara umum dapat diartikan sebagai metode penarikan sampel dengan memperhatikan stratum-stratum dalam populasi (Hamid, 2004). Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan membagi-bagi populasi menjadi beberapa kelompok (strata) sehingga setiap kelompok akan menjadi homogen dan kemudian unit sampel dipilih secara acak. Responden dalam penelitian ini adalah auditor internal yang bekerja diperusahaan SPPBE (Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji).

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu :

- a. Perusahaan stasiun pengisian dan pengangkutan bulk elpiji (sppbe) yang memiliki auditor internal
- b. Auditor internal yang memiliki pengalaman dalam bidangnya.
- c. Auditor internal yang memiliki misi bagi perusahaan.

3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel Independen (Peran auditor Internal)

Variabel independen menurut Sugiyono (2009:15) variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat.

Auditor internal adalah sebuah profesi yang dinamis yang mengantisipasi perubahan dalam lingkungan operasinya sangat beradaptasi terhadap perubahan-perubahan struktur, proses dan teknologi organisasinya. Professionalisme dan komitmen terhadap keunggulan di fasilitas dengan operasi dalam kerangka kerja praktek yang profesional yang ditetapkan oleh *Institute of internal auditor*.

2) Variabel dependen (Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi)

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti atau menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian (Paramita dan Rizal, 2018:37). Variabel dependen (variabel Y) dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi.

Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel independen dalam hal ini adalah peran auditor internal. Disini dapat dilihat, jika pengaruh peran auditor internal sangat kuat maka akan mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi pula.

3.5.2. Definisi Operasional

Auditor internal adalah sebuah profesi yang dinamis yang mengantisipasi perubahan dalam lingkungan operasinya sangat beradaptasi terhadap perubahan-perubahan struktur, proses dan teknologi organisasinya. Profesionalismenya dan komitmen terhadap keunggulan di fasilitas dengan operasi dalam kerangka kerja praktek yang profesional yang ditetapkan oleh *institute of internal auditor*.

Auditor internal memiliki peran yang sangat penting dalam menilai efektivitas sistem informasi akuntansi. Variabel yang diukur dengan menggunakan operasional penelitian yang berkaitan dengan penilaian sistem

informasi akuntansi, dari audit internal dan penilaian sistem informasi akuntansi dapat dilihat dan dibandingkan dengan efektivitas sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasional variabel penelitian

Variabel	Sub. Variabel	Indikator	Skala
Peran Auditor Internal (Variabel X)	A. Misi auditor internal	1. Memberikan informasi yang diperlukan manajer	
		2. Menunjukkan kelemahan sistem informasi akuntansi	
		3. Mengidentifikasi risiko	
		4. Bertindak sebagai penilai independen	
		5. Mengukur dan mengevaluasi kecukupan kontrol secara efektif	Ordinal
Sistem Informasi Akuntansi	A. Karakteristik SIA	1. Sistem informasi perusahaan memiliki integritas yang baik untuk	

melaksanakan
tugas yang
diperlukan.

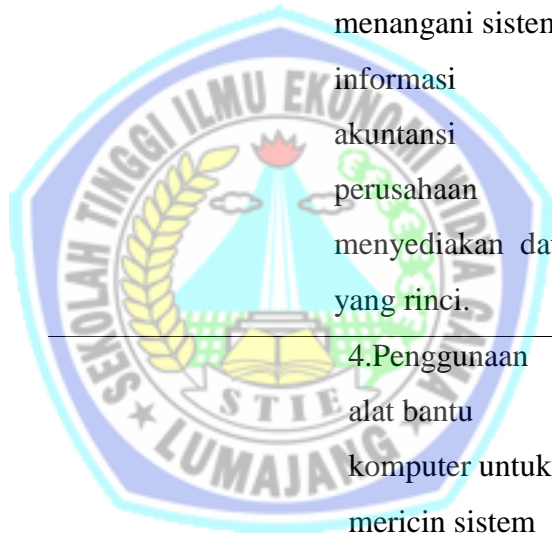
2. Sistem
informasi
akuntansi
berpegang pada
prosedur yang
relatif standar

3. Dalam
menangani sistem
informasi
akuntansi
perusahaan
menyediakan data
yang rinci.

4. Penggunaan
alat bantu
komputer untuk
mericin sistem
informasi
akuntansi.

5. Perusahaan
menyediakan
informasi yang
tepat untuk
pemecah
masalah.

Ordinal



3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen yang berkaitan dengan auditor internal dan penilaian sistem informasi akuntansi. Dari audit operasional dan penilaian sistem informasi akuntansi dapat dilihat dan dibandingkan dengan efektivitas sistem informasi akuntansi, adapun kriteria tingkat pengaruh peran auditor internal sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria tingkat pengaruh peran auditor internal

KriteriaPresentasi	NilaiKondisi
Sangat Berpengaruh	5
Berpengaruh	4
Cukup Berpengaruh	3
Kurang Berpengaruh	2
Tidak Berpengaruh	1

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian dengan cara membagikan kuesioner pada perusahaan SPPBE (Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk elpiji) dengan tujuan agar dapat memberikan gambaran penilaian dengan variabel yang diteliti oleh peneliti.

3.8. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk menganalisis

variabel independen yaitu peran auditor internal terhadap variabel independen yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi

3.8.1. Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk membuktikan sejauh mana data yang dapat dikuesioner dapat mengukur tingkat kevaliditasan suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur. Pengujian validitas dilakukan terlebih dahulu dengan mempersiapkan tabulasi jawaban responden atas pernyataan penelitian, dihitung angka korelasi ordinal atau hitung dari jawaban tiap responden untuk tiap butir pertanyaan dengan jumlah nilai jawaban keseluruhan pertanyaan untuk tiap responden. Angka korelasional tersebut dibandingkan dengan angka kritis atau kritis untuk seluruh responden dengan tingkat signifikan 0.05 % pada tabel produk momen yang digunakan sebagai rumus korelasi. Suatu instrument dikatakan valid bila angka korelasional yang diperoleh dari perhitungan yaitu hitung lebih besar dari r tabel.

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid yakni jika harga r hitung sama dengan atau lebih besar dari harga r tabel pada taraf signifikan 0.05%. Dan begitu juga sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka data tidak akan valid (Ghozali, 2005:450.)

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013:47).

Ghozali (2013:48) menyebutkan bahwa pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara antara lain, Yaitu:

- a) *Repeated Measure* atau pengukuran ulang, responden akan diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- b) *One shot* atau pengukuran sekali saja, pengukuran hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Kriteria pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian *cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>0,6$ (Ghozali, 2013:48).

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

- a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016:154). Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Gunawan (2017:93) menjelaskan uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (uji K-S). Apabila nilai probabilitas $0,05$ maka

dapat dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas < 0,05 maka dinyatakan tidak normal (Gunawan, 2017:93).

b) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2013:105).

Deteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari besaran VIF (variance inflation factor) atau nilai tolerance dan lawannya (Ghozali, 2013:105). Regresi bebas dari masalah multikolonieritas adalah nilai tolerance > 0,01 atau sama dengan nilai VIF < 10 (Ghozali, 2013:106)

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menggunakan uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada regresi antar kesalahan pengganggu pada periode (t) dengan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah korelasi. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah yang bebas

dari autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson (DW). Untuk pengambilan patokan nilai dari DW hitung mendeteksi angka . Jika nilai DW hitung mendekati atau sekitar 2 maka model tersebut terbebas dari asumsi klasik autokorelasi (Ghozali, 2018:111). yang dalam ketentuannya sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai $0 < DW < dL$ berarti H_0 ditolak
- 2) Apabila nilai $dL < DW < dU$ berarti daerah keraguan atau tanpa keputusan
- 3) Apabila nilai $4-dL < DW < 4$ berarti H_0 ditolak
- 4) Apabila nilai $4-dU < DW < 4-dL$ berarti daerah keraguan atau tanpa keputusan
- 5) Apabila nilai $dU < DW < 4-dU$ berarti H_0 diterima

3.8.3. Uji Hipotesis

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data diatas dapat diproses sesuai dengan jenis data dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan angka dalam mode statistic, sebagai berikut: Regresi Linier Sederhana (Linier Regression)

Analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Adapun persamaan regresi linier sederhana dapat dinyatakan, sebagai berikut.

sebagai berikut; bila nilai F besar dari pada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5% dengan kata lain hipotesis alternative diterima, yang menyatakan bahwa variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel independen (Ghozali, 2013:978).

